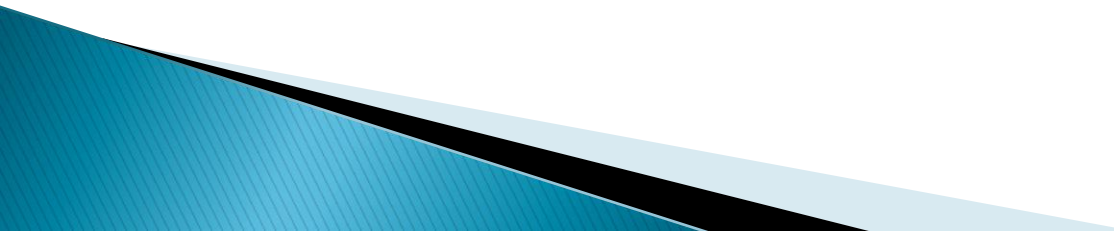


DASAR PENDIDIKAN DALAM KONSEP DAN MAKNA PEMBELAJARAN

Teori Belajar Behavioristik

- ▶ **Teori Belajar Konksionisme (Throndike, 1913)**
 - ▶ **Teori Belajar Classical Conditioning (Pavlon dan Watson)**
 - ▶ **Teori Belajar Operant Conditioning (Skinner)**
- 

Teori Belajar Kognitif Holistik

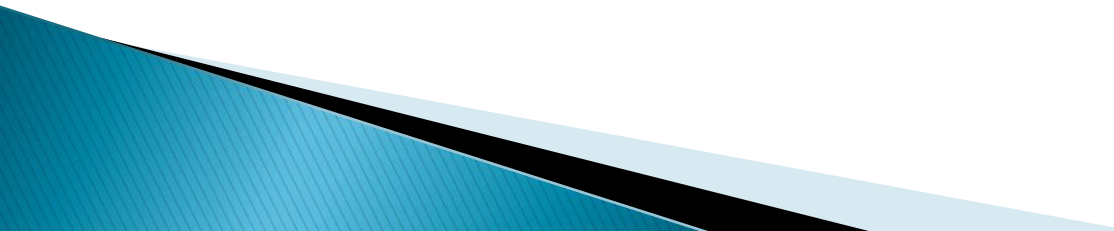
- ▶ **Teori Gestalt (Kofka, Kohler dan Wertheimer)**
 - ▶ **Teori Medan (Kurt Lewin)**
 - ▶ **Teori Konstruktivistik (Jean Piaget)**
- 

Teori Disiplin Mental

1. Teori Disiplin Mental Teistik (Augustine dan Calvin Wolff)
Teori ini menggunakan konsep psikologi daya dan lebih ditekankan pada perbanyak latihan daya.
2. Teori Disiplin Mental Humanistik (Plato Adler Broudy)
Teori ini menggunakan konsep psikologi klasik humanistik dan lebih ditekankan pada latihan instrinsik kekuatan mental.
3. Teori Aktualisasi Diri (Rousseau Froebel dan Goodman Maslow)
Teori ini menggunakan konsep psikologi naturalis romantis dan lebih terfokus pada pendidikan perasaan.
4. Teori Apresiasi Herbartianisme (Herbart dan Tichener)
Teori ini menggunakan konsep psikologi strukturalisme dan lebih ditekankan dalam penambahan masukan atau ide baru pada sub kesadaran yang lama.

Teori Disiplin Mental dapat dikelompokkan menjadi teori klasik dan teori modern.

1. Teori Klasik (Tradisional)

- ▶ Teori Ganjaran dan Hukuman
 - ▶ Teori Penambahan Fakta
 - ▶ Teori Hasil Belajar Permanen
 - ▶ Teori Rangsangan dari Luar
 - ▶ Teori Proses Tahapan
 - ▶ Teori Transfer Otomatis
 - ▶ Teori Kerja Keras
- 

2. Teori Modern

- ▶ Teori Asosiasi
 - ▶ Teori Kognisi
- 

Teori Asosiasi

❑ Menurut teori ini, segala pengetahuan itu berasal dari pengalaman. Setiap pengalaman kita berasosiasi atau berhubungan dengan hal-hal tertentu sebagai hasil belajar.

❑ Misalnya, secepat kita melihat jam, kita akan menyadari kapan waktu makan. Disaat kita melihat gambar rumah, kita akan ingat orang tua yang jauh di kampung halaman.

❑ Dari contoh tersebut dapat dikemukakan bahwa antara stimulus dengan respon terjadi asosiasi atau hubungan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku.

❑ Asosiasi itu terjadi melalui berbagai cara, dan diantaranya karena kebetulan.

❑ Asosiasi itu pun dapat terjadi tanpa arah dan dapat juga dengan arah atau sengaja.

Teori Kognisi

❑ Teori ini berpandangan bahwa lingkungan semua tidak dapat cukup kuat menumbuhkan bentuk respon yang diharapkan. Para ahli berpendapat bahwa respon individu tidak langsung pada stimulus, akan tetapi respon itu ditujukan kepada stimulus yang mereka hayati.

❑ Ini berarti bahwa tidak semua stimulus direspon, akan tetapi individu hanya merespon kepada bagian tertentu saja dari lingkungan, dan mengabaikan lainnya.

❑ Interpretasi terhadap lingkungan, tidak semata-mata berdasarkan situasi yang ada, akan tetapi berdasarkan kepada tujuan yang diinginkan atau dicapai, motif, pengalaman masa lalu dan kemampuan orang yang belajar.